



JUKNIS LOMBA

MENDONGENG

**HUT SMP 1 GEBOG
TAHUN 2026**

JUKNIS LOMBA MENDONGENG

A. Latar Belakang

Dalam rangka memperingati HUT ke-64 SMP 1 Gebog, diselenggarakan lomba mendongeng tingkat SD/MI sebagai wadah pengembangan kreativitas, karakter, serta apresiasi terhadap seni budaya sejak dini.

B. Tujuan

1. Menumbuhkan karakter bangsa melalui kegiatan seni.
2. Melatih kemampuan berbicara dan percaya diri siswa.
3. Mengembangkan kreativitas dan imajinasi.
4. Melestarikan budaya lokal melalui dongeng.

C. Tema Lomba

Tema Umum: Menumbuhkan karakter bangsa melalui kreativitas dan apresiasi seni budaya

Tema Khusus (pilih salah satu):

1. Kejujuran sebagai Warisan Leluhur
2. Tanggung Jawab Anak Bangsa dalam Cerita Rakyat
3. Keberanian yang Bijaksana, Bukan Nekat
4. Kesetiaan dan Keteguhan Hati dalam Dongeng Nusantara
5. Kerja Keras dan Kesabaran dalam Kisah Tradisi Lokal
6. Menjaga Alam, Menjaga Kehidupan
7. Kearifan Lokal sebagai Penuntun Hidup Generasi Muda
8. Dongeng dari Kampungku untuk Indonesia

D. Peserta

1. Siswa SD/MI kelas IV s.d. VI.
2. Setiap sekolah maksimal mengirimkan 2 peserta.
3. Peserta wajib mendapat rekomendasi dari sekolah.

E. Ketentuan Materi Lomba

1. Naskah dongeng dapat berupa cerita rakyat, legenda, fabel, atau karya sendiri (nilai tambah).
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan mudah dipahami.
3. Bahasa daerah boleh digunakan sebagian, dengan penjelasan dalam Bahasa Indonesia.
4. Cerita harus sesuai usia anak SD/MI dan mengangkat budaya lokal.

5. Cerita harus disunting dari unsur kekerasan, percintaan berlebih, dan konflik tidak sesuai usia.
6. Peserta tidak wajib menyampaikan pesan moral secara eksplisit.
7. Disarankan menyebutkan sumber cerita.
8. Durasi 5–10 menit:
 - a. Maksimal 2 menit pembukaan
 - b. Maksimal 8 menit mendongeng

F. Ketentuan Penampilan

1. Peserta memakai seragam sekolah.
2. Tidak diperbolehkan menggunakan make up berlebihan.
3. Boleh menggunakan kostum tambahan sederhana.
4. Alat peraga diperbolehkan namun tidak wajib.
5. Alat peraga hanya sebagai pendukung cerita.
6. Boleh menampilkan kemampuan lain (musik, dll) secara sederhana.

G. Kriteria Penilaian

1. Tafsir Cerita Menjadi Peristiwa (30%)
2. Tafsir Karakter (20%)
3. Tafsir Vokal (20%)
4. Penghayatan dan Proporsi (20%)
5. Tafsir Ruang (10%)

H. PENUTUP

Demikian juknis ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan lomba mendongeng dalam rangka HUT ke-64 SMP 1 Gebog. Keputusan juri bersifat mutlak.

KRITERIA DAN INSTRUMEN PENLAIAN LOMBA MENDONGENG

No	Komponen	Indikator	Bobot	Ket	Skala (Max)	NILAI
1	Cerita Menjadi Peristiwa	1. Kejelasan peristiwa cerita 2. Kekuatan dramaturgi 3. Penghayatan dan kehadiran 4. Penggunaan waktu dan ritme 5. Integrasi vokal, gerak, dan ruang 6. Respons spontan penonton 7. Keutuhan cerita dan pesan yang sesuai dengan tema lomba	30%	7 indikator terpenuhi	95	
2	Tafsir Karakter	1. Peran Pendongeng Sebagai Narator 2. Peran Pendongeng Sebagai Tokoh dalam Cerita 3. Transisi Karakter	20%	3 indikator terpenuhi	90	
3	3.Tafsir vokal	1. Tempo 2. Irama 3. Artikulasi 4. Dinamika permainan vokal	20%	4 Indikator terpenuhi	90	
4	Penghayatan dan proporsi	1. Penghayatan terhadap Cerita, Tokoh, Suasana, dan Nilai 2. Proporsi Emosi 3. Proporsi Narasi dan Dialog 4. Proporsi Vokal dan Gerak 5. Proporsi Imajinasi dan Visual 6. Proporsi Tempo dan Ritme	20%	6 indikator terpenuhi	90	
5	Tafsir Ruang	1. Artistik 2. Bloking 3. Pergerakan (Movement)	10%	3 indikator terpenuhi	80	

Interval penilaian pada setiap indikator:

60 – 65 : Kurang

70 – 75 : Cukup

80 – 85 : Baik

90 – 95 : Sangat Baik